



KR-Chandra AN

**Sampah banyak ditemukan berserakan di jalur-jalur menuju TPA Sampah Jatibarang wilayah Semarang Barat dan Ngaliyan. Seperti tampak dalam gambar, sampah berserakan di depan kampus SMPN 19 Semarang diduga dari tumpahan sampah yang dibawa truk-truk muatan sampah yang hendak menuju Jatibarang. Luapan muatan yang tidak ditutup tersebut mengakibatkan berjatuhnya di jalan dan menimbulkan masalah kebersihan dan kenyamanan lalu lintas.**

## FEBRIAN KHARISMA DAN GHANIYA MAULIDA Kakang-Mbekayu Purbalingga 2025

**PURBALINGGA (KR)** - Febrian Kharisma Putra dari SMK Negeri 1 Bojongsari dinobatkan sebagai Kakang Purbalingga 2025. Sementara itu Mbekayu Purbalingga 2025 diraih oleh Ghaniya Maulida Nurdiana dari SMA Negeri 1 Bobotsari. Keduanya lolos dari finalis 10 calon Kakang dan 10 calon mbekayu, setelah disaring dari 67 peserta.

Grand Final Pemilihan Kakang Mbekayu Duta Wisata Purbalingga Tahun 2025 digelar di Bale Panggih Griyadi Taman Wisata Pendidikan (TWP) Purbasari Pancuranmas Padamara, Sabtu (26/4). Selain menerima hadiah dari panitia, para penerima penghargaan juga mendapat bonus dari Bupati Fahmi total Rp 25 juta. Haji Sarimun (pemilik TWP Purbasari Pancuranmas) juga menambah bonus Rp 10 juta untuk para penerima penghargaan. Selain memilih Kakang dan Mbekayu, ajang ini juga memberikan penghargaan untuk kategori Wakil 1 hingga Wakil 4 Kakang-Mbekayu, serta penghargaan khusus untuk berbagai kategori. Sebelumnya, para peserta telah dibekali pelatihan keterampilan, seperti public speaking, pengelolaan media sosial untuk personal branding, tourism knowledge, dan berbagai soft skill lainnya.

Bupati Purbalingga Fahmi Muhammad Hanif mengingatkan para duta wisata terpilih agar mampu menjadi contoh, berprestasi, dan menginspirasi generasi muda Purbalingga. Mas Bupati juga menekankan pentingnya peran Kakang dan Mbekayu Purbalingga dalam mendorong pertumbuhan sektor pariwisata melalui kolaborasi dan sinergi dengan pemerintah daerah serta berbagai elemen masyarakat.

Sementara itu Wakil Bupati Dimas Prasetyahani mengapresiasi performa para finalis yang dinilai sangat baik. Menurutnya, para peserta mampu menjawab pertanyaan acak tentang potensi daerah, dan pengembangan diri.

(Rus)-d



KR-Toto Rusmanto

**Grand final pemilihan Kakang-Mbekayu Duta Wisata Purbalingga 2025.**

## ATAP MTS HUDA JEBOL KBM Pindah di Musala

**TEMANGGUNG (KR)** - Akibat atap ruang kelas jebol, kegiatan belajar mengajar (KBM) siswa MTs Miftahul Huda di lereng Gunung Sumbing, Desa Mondoretno Kecamatan Bulu Temanggung, dialihkan di mushola setempat. Seorang guru, Siyamin mengatakan atap ruang kelas 9A MTs Miftahul tersebut diketahui jebol, Senin (28/4) sekitar pukul 06.45 WIB.

"Saat atap jebol, belum adak aktivitas belajar mengajar. Baru sebagian siswa yang datang, itupun sebagian tidak ada di ruang kelas. Laporan siswa bahwa atap ruang kelas jebol, ditindaklanjuti oleh guru dengan pemeriksaan. Selanjutnya, aktivitas belajar mengajar dipindahkan di musala sekolah tersebut. "Total ada sekitar 35 siswa dipindahkan, semuanya siswa dari kelas 9A," jelas Siyamin.

Dia mengatakan kerusakan atap ruang kelas, karena kayu sudah lapuk dimakan usia. Untuk mengantisipasi atap roboh yang bisa menimpa siswa dan guru saat sedang kegiatan belajar mengajar, ruangan tersebut dikosongkan. Kerugian ditafsir sekitar Rp 100 juta dan harus dilakukan rehabilitasi atap ruang kelas secara total.

(Osy)-d



KR-Istimewa

**Ruang kelas MTs Miftahul Huda yang ambrol.**

## MUSRENBANG WILAYAH KEDU DI MAGELANG

# Dihadiri Gubernur Jateng Ahmad Luthfi

**MAGELANG (KR)** - Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Wilayah Eks Karesidenan Kedu (Kabupaten Magelang, Kota Magelang, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Wonosobo) Tahun 2025 dilaksanakan di Pendopo dr Soepadi Komplek Sekretariat Kantor Pemerintah Kabupaten Magelang di Sawitan Magelang. Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi hadir dan menyampaikan sambutannya dalam kegiatan ini, termasuk menjawab beberapa pertanyaan peserta.

Ditemui wartawan usai acara Musrenbang, Gubernur Jateng mengatakan titik berat untuk tahun 2026 adalah swasembada pangan. Ini diteruskan dari masa tahun 2025. Musrenbangwil Kedu Tahun 2026 nanti adalah untuk swasembada pangan. Ini selaras dengan program pemerintah.

Artinya, setelah Musrenbang di eks Karesidenan, maka akan dibawa ke tingkat provinsi dengan Kementerian terkait yang bukannya sama, bahwa Jawa Tengah tahun 2026 adalah swasembada pangan.

Berkaitan dengan swasembada pangan, lanjutnya, potensi Jawa Tengah cukup dan surplus. Terhitung hingga saat ini sudah hampir 731 ribu Ha dihasilkan 4,9 juta ton. Sehingga dalam waktu 4

bulan mendatang sanggup untuk memenuhi target nasional. Tahun 2024 lalu 8,8 juta ton dari luasan lahan 1,5 juta Ha. "Artinya kita sanggup untuk memenuhi," kata Gubernur Jateng yang didampingi Bupati Magelang Gresteng Pamuji, dan Walikota Magelang Damar Prasetyono.

Dikatakan, swasembada pangan untuk membuat kedaulatan pangan di Jawa Tengah, kontribusi nasional. Sehebat apapun suatu wilayah, yang paling utama adalah kedaulatan pangan. "Kita sanggup dan mampu," tambahnya.

Sementara itu di forum Musrenbang Wilayah Kedu yang juga dihadiri Sekretaris Daerah Provin-

si Jateng Sumarno SE MM dan sejumlah pejabat, di antaranya Bupati Magelang, Walikota Magelang, Bupati Purworejo, Bupati



KR-Thoha

**Gubernur Jateng saat sampai di Kantor Sekretariat Pemerintah Kabupaten Magelang disambut Bupati dan Wakil Bupati Magelang, didampingi Sekda Provinsi Jateng.**

Wonosobo, Bupati Kebumen dan Wakil Bupati Temanggung secara bergantian menyampaikan paparannya.

(Tha)-d

## STATUS BANDARA AHMAD YANI SEMARANG

# Kembali Jadi Bandara Internasional

**SEMARANG (KR)** - Upaya Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi untuk mengembalikan status Bandara Jendral Ahmad Yani menjadi bandara internasional membuahkan hasil. Mulai 25 April 2025, Bandara di Kota Semarang tersebut kembali berstatus sebagai bandara internasional.

Hal itu diungkapkan Ahmad Luthfi kepada wartawan di Semarang, Sabtu (26/4). Penetapan kembalinya status itu tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 26 tahun 2025. "Alhamdulillah, sesuai Keputusan Menhub statusnya sudah internasional. Ini berkat kerja keras semua stakeholder," ungkap Ahmad Luthfi.

Sejak masa kampanye Pilkada 2024, Ahmad Luthfi sudah menyampaikan prioritas peningkatan status Bandara A Yani kembali sebagai bandara internasional. Sebab, setahun lalu status Bandara Jendral Ahmad Yani sebagai bandara internasional

dicabut melalui Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 31 Tahun 2024.

Menurutnya, Pemprov Jateng telah tiga kali melayangkan surat ke Kementerian Perhubungan untuk memohon dukungan penetapan Bandara Jendral Ahmad Yani Semarang sebagai Bandara internasional. Surat terakhir tertanggal 8 April 2025, dan akhirnya mendapat persetujuan. Ahmad Luthfi tidak hanya berkomunikasi dengan Kementerian Perhubungan tetapi juga melakukan komunikasi dengan instansi terkait. Salah satunya, Airnav Cabang Semarang.



KR-Budiono

**Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi saat memberikan keterangan pers terkait peningkatan status Bandara Ahmad Yani Semarang.**

Gubernur juga menegaskan, status internasional ini sangat strategis bagi Jawa Tengah. Dengan kembalinya status sebagai bandara internasional, bakal memberi kemudahan akses kepada investor yang berinvestasi di Jawa Tengah. Selain itu juga meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara, sehingga berdampak positif terhadap pertumbuhan

ekonomi Jawa Tengah dan Nasional.

Dengan status internasional tersebut, PT Angkasa Pura Indonesia dan Bandara Jendral A Yani Semarang juga sudah berkomunikasi dengan Maskapai Air Asia untuk mempersiapkan pembukaan rute internasional. Bahkan Air Asia sudah memberikan respon positif.

Berdasarkan kajian PT

Angkasa Pura Indonesia, rute untuk Maskapai Air Asia adalah Singapura dan Malaysia. PT Angkasa Pura Indonesia dan Bandara Jendral Ahmad Yani Semarang juga akan memberikan penawaran rute internasional kepada Maskapai Scoot dan Malindo.

Infrastruktur maupun personil CIQ (Bea Cukai, Imigrasi dan Karantina) sudah siap beroperasi. Mulai November 2025, Bandara Jendral Ahmad Yani akan mulai melayani penerbangan kargo internasional. Persiapan operasi layanan rute internasional sekitar tiga bulan.

Gubernur berharap keberadaan Bandara Internasional Jendral Ahmad Yani Semarang mampu menjadi daya ungkit perekonomian Jawa Tengah, yang dampaknya bakal meningkatkan daya ungkit perekonomian dan mampu menyejahterakan masyarakat Jawa Tengah.

(Bdi)-d

## BIAYA RP 1 MILIAR DAN SPEKTAKULER

# Sedekah Bumi Ngagel Digelar Awal Mei

**PATI (KR)** - Perayaan sedekah bumi Desa Ngagel Kecamatan Pati Dukuhseti Kabupaten Pati diperkirakan akan menelan dana lebih dari Rp 1 miliar. Biaya paling besar disiapkan untuk menggelar acara spektakuler karnaval yang dimeriahkan belasan grup sound horeg papan atas dari sejumlah kota besar.

Acara tersebut akan berlangsung 3 dan 4 Mei 2025. Puncak karnaval akan dipusatkan di Dukuh Penggung dan Cepoko Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti. Sedekah bumi merupakan tradisi yang di-



KR-Alwi Alaydrus

**Warga Desa Ngagel Pati sedang mempersiapkan karnaval spektakuler.**

lakukan sebagai bentuk rasa syukur atas hasil panen dan keberkahan alam. Biasanya tradisi tersebut dilaksanakan setiap setahun sekali. Yakni

pada bulan Apit (Zulkaidah), penanggalan tradisi Arab-Jawa. Acara yang bertujuan untuk melestarikan tradisi sedekah bumi ini diperkirakan

akan menjadi salah satu hajatan terbesar di wilayah Dukuhseti, karena adanya dukungan dari masyarakat dan komunitas audio profesional.

Suyanto, warga Desa Ngagel mengatakan, karnaval sedekah bumi akan dimeriahkan 14 grup sound horeg terbesar dari wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah.

"Di antaranya Zulfais, MP Audio, Sinar Music, Alva Pratama, Bintang Jaya, New R, ABD, Madas, IMA Production, Semar R7, semuanya dari Jatim. Kemudian Pasir Intan (Jabar) dan Nirmala Audio dari Jateng," jelas-

nyar, Senin (28/4).

Suasana karnaval sound horeg di Ngagel dipastikan tambah seru lagi karena didukung lineup audio dari Bintang Perkasa Audio, Blizzard Audio, Kawol87 Audio, H Pro Audio, K5 Maximal, 299 Audio, Bawang Merah, MHN, Farel, Riswanda dan New ABD Audio (Malang), Sultan Production (Banyuwangi), Sinar Music dan MR Audio, RM Pro audio, Rafa Music, Zulfais (Kediri), Tanpa Batas Audio (Tulungagung), PDK Audio (Mojokerto), BRT Audio dan Timjay Audio (Blitar), serta BBJ Audio. (Cuk)-d

## UNWAHAS WISUDA 694 MAHASISWA

# Ditarget Jadi Universitas Internasionalisasi

**UNWAHAS (KR)** - Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) Semarang kembali menggelar rangkaian prosesi Wisuda pada Rabu (23/4). Wisuda ke-43 tersebut digelar di Convention Hall Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) dan berlangsung khidmat, dengan dihadiri 694 wisudawan yang terdiri dari Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor.

Wakil Rektor I Bidang Akademik Dr H Andi Purwono SIP MSi dalam laporannya menyebut jumlah lulusan Unwahas hingga saat ini sejumlah 21.655 orang yang terdiri dari 16.735 S1, 1.772 S2, 17 S3, 1.555 Apoteker, 97 Dokter,

1.006 D2 & D3 dan 473 Program Akta IV. Lulusan Unwahas sekarang bekerja atau berkegiatan di berbagai bidang yaitu Guru, Dosen, PNS, Apoteker, Dokter, Pengusaha, Pengacara, Politisi dan lain-lain," ungkapnya.

Unwahas yang pada tahun lalu menerima capaian Akreditasi Institusi Unggul terus meningkatkan pelayanan serta sarana prasarana yang ada di dua kampus yang dimiliki, serta terus berkomitmen memberikan layanan kesejahteraan bagi mahasiswa. Salah satunya melalui launching Wakaf Unwahas yang bekerjasama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI).

Dalam amanat Rektor Unwahas Prof Dr KH Mudzakkir Ali MA menjelaskan jika lulusan Unwahas harus menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesama dan lingkungannya.

"Melalui wakaf ini kami

akan kumpulkan, pemanfaatnya bisa untuk memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi sehingga dapat terus meraih pendidikan dengan layak," jelasnya.

Selanjutnya Prof Mu-

dzakkir juga menjelaskan betapa pentingnya menjaga almamater kampus tercinta agar apa yang sudah dibangun bersama akan tetap terjaga kebaikannya. Unwahas harus selalu diupayakan menjadi Universitas berkelas Internasional, Unwahas sebagai PTNU yang berlambang jagad harus menjadi Universitas bertaraf Internasional.

Selain memiliki mahasiswa asing yang cukup banyak dari 18 negara di dunia, Unwahas akhirnya sering menerima kunjungan dari berbagai Universitas Luar Negeri untuk menghadiri beberapa kegiatan Internasional. (Sgi)-d



KR-Sugeng Irianto

**Suasana wisuda Unwahas.**